

## ABSTRAK

Indikator keberhasilan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di suatu masyarakat salah satunya yaitu angka kematian yang erat kaitannya dengan penyakit infeksi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,7%. ASI eksklusif berperan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi serta menurunkan terjadinya penyakit infeksi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan frekuensi sakit pada bayi umur 6-12 bulan berdasarkan *literature review*. Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review*, populasi sebanyak 9.458 artikel, sampel sebanyak 6 artikel dengan menggunakan *Purposive sampling* dan berdasarkan penilaian *Critical appraisal Joanna Briggs Institute (JBI)* dengan kategori *Grade A*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan frekuensi sakit pada bayi umur 6-12 bulan dengan rentang p-value 0,000-0,05. Cakupan pemberian ASI eksklusif terdahul sebesar 32,2% dan cakupan tertinggi sebesar 56,7%. Frekuensi sakit pada bayi umur 6-12 bulan yang diberikan ASI eksklusif 72,8% jarang mengalami sakit, 26% sering mengami sakit, pada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif 35% jarang sakit dan 65% sering mengami sakit. Terdapat 3,3% bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif tidak pernah sakit. Terjadinya sakit pada bayi tidak hanya disebabkan oleh pemberian ASI eksklusif tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor lingkungan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah sampel dan faktor lain yang dapat mempengaruhi frekuensi sakit pada bayi agar bertambah informasi mengenai frekuensi sakit selain ASI Eksklusif.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Bayi, Frekuensi Sakit

Daftar Pustaka: 12 Buku (2010-2019)  
5 Website (2012-2021)  
19 Jurnal (2011-2020)

## **ABSTRACT**

*One of the indicators of success in providing health services in a community is the mortality rate which is closely related to infectious diseases. The coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is 67.7%. Exclusive breastfeeding plays an important role in the growth and development of infants and reduces the incidence of infectious diseases. The purpose of this study was to analyze the relationship between a history of exclusive breastfeeding and the frequency of illness in infants aged 6-12 months based on a literature review. The research method uses a Systematic Literature Review, a population of 9,458 articles, a sample of 6 articles using purposive sampling and based on the Joanna Briggs Institute (JBI) Critical appraisal assessment with the Grade A category. The results showed that there was a relationship between a history of exclusive breastfeeding and the frequency of illness in infants aged 6-12 months with a p-value range of 0.000-0.05. The lowest coverage of exclusive breastfeeding for the six articles is still quite low, The frequency of illness in infants aged 6-12 months who are exclusively breastfed rarely gets sick. There are 3.3% of babies who are not exclusively breastfed never get sick. The occurrence of illness in infants is not only caused by exclusive breastfeeding but there are other that influence such as environmental factors. For future researchers, it is hoped that they can develop research by adding samples and other factors that can affect the frequency of illness in infants in order to increase information about the frequency of illness other than breastfeeding exclusive.*

*Keywords : babies, exclusive breastfeeding, frequency of illness*

*Bibliography : 12 Books (2020-2019)  
5 Websites (2012-2021)  
19 Journals (2011-2020)*